

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan pemuda atau generasi muda sebagai pilar, penggerak, dan pengawal jalannya reformasi dan pembangunan sangat diharapkan. Generasi muda adalah remaja yang nantinya akan menjadi tunas harapan dan modal pembangunan bangsa yang akan datang (Damayanty, 2012:3). Menurut Kurniasi (2008:27) generasi muda atau pemuda adalah penduduk yang berusia 15-35 tahun, yaitu mereka yang diidealkan sebagai sosok yang penuh energi, semangat, dan kreatifitas untuk menciptakan semangat pembaharuan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat mengambil simpulan bahwa generasi muda atau pemuda adalah remaja yang mempunyai daya pikir kreatif, inovatif, semangat, dan berani menyongsong pembangunan bangsa di masa yang akan datang. Melalui generasi atau pemuda terlahir inspirasi untuk mengatasi berbagai kondisi dan masalah yang ada.

Pemuda atau generasi muda dapat memainkan peran lebih besar untuk mengawal dan berpartisipasi aktif terhadap jalannya reformasi dan pembangunan secara kreatif dan produktif, melalui suatu organisasi dan didukung dengan jaringannya yang luas. Menurut Nawawi dalam Damayanty (2012: 1) lebih lanjut organisasi secara statis merupakan organisasi sebagai wadah berkumpulnya sejumlah orang yang mempunyai tujuan untuk kemajuan bersama. Sedangkan organisasi secara dinamis merupakan tempat berkumpulnya sejumlah orang untuk melakukan proses kerja guna pencapaian tujuan bersama. Salah satu organisasi kemasyarakatan yang menampung aspirasi dan melibatkan generasi muda adalah Karang Taruna. Selain menampung aspirasi, Karang Taruna juga berperan sebagai wadah penanaman rasa kebangsaan secara nasional, pengembangan potensi diri dan merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial. Dalam Buku Pedoman Karang Taruna Tahun 2005, yang dimaksud Karang Taruna yaitu Karang Taruna merupakan organisasi sosial sebagai wadah pengembangan potensi generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar

kesadaran jiwa dan tanggung jawab sosial, dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda yang berada di wilayah desa atau komunitas atau setingkat dan juga bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial guna kemajuan bersama. Upaya Karang Taruna dalam berpartisipasi aktif di setiap kegiatan yang bertujuan untuk kesejahteraan bersama yang dinikmati oleh masyarakat. Guna mencapai tujuan tersebut, Karang Taruna tidak lepas dari tugas pokok yang telah ditetapkan yaitu secara bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk mengulangi kesenjangan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang preventif, rehabilitatif, maupun pengembangan potensi yang dimiliki generasi muda dilingkungannya.

Partisipasi pemuda dapat disalurkan melalui organisasi kecil yang berada dalam desa yang bertujuan untuk pembangunan yang bergerak secara non partisipan yaitu tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial. Karang taruna memiliki peran untuk memotivasi pemuda karang taruna dalam pemecahan masalah sosial, dan terbentuknya jiwa yang terampil dan berkepribadian berpengetahuan, serta berkompetensi mengembangkan keberdayaan warga karang taruna yang terjalin dalam persatuan dan terhimpun dalam keberagaman kehidupan masyarakat. Karang taruna tentunya berhubungan secara langsung dengan masyarakat, dan karang taruna yang terdiri dari pemuda pemudi tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam berperilaku sosial terhadap masyarakat

Pentingnya partisipasi karang taruna dalam pembangunan desa karena pemuda yang tergabung dalam organisasi karang merupakan generasi harapan bangsa yang sangat kaya dengan ide dan kreativitas sehingga kreativitas yang dimiliki diharapkan dapat disumbangkan bagi pemberdayaan masyarakat. Bentuk partisipasi yang dapat ditunjukkan karang taruna dalam pembangunan desa meliputi pengembangan masyarakat di bidang ekonomi, pembangunan, sosial, budaya, dan agama sehingga partisipasinya dapat dirasakan perlu untuk dioptimalkan.

Masyarakat Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo yang berpenduduk remaja memiliki kedekatan organisasi masyarakat yakni karang taruna yang dipergunakan sebagai wadah untuk berkumpul melaksanakan aktivitas kegiatan remaja. Karang taruna yang notabene merupakan bagian integral dari organisasi kemasyarakatan adalah wadah strategis dalam rangka pembinaan remaja. Kecintaan yang sudah melekat dalam setiap sanubari remaja terhadap organisasi karang taruna, merupakan potensi awal yang sangat besar untuk membina remaja melalui karang taruna.

Khususnya pemuda karang taruna yang berada di Desa Toyidito Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo dalam hitungan rata-rata pada umumnya memiliki potensi untuk berkembang. Hanya saja potensi tersebut belum terorganisir sehingga kebiasaan hidup remaja untuk bersifat hura-hura dan acuh tak acuh sering terlihat aktivitas mereka sehari-hari. Kecenderungan yang mengarah kepada sikap konsumtif ini mengakibatkan tidak efektifnya organisasi karang taruna bagi pembangunan desa.

Kurangnya partisipasi karang taruna ini bukan karena tidak tersedianya wadah yang bergerak dalam bidang tersebut, melainkan disebabkan oleh tidak terarahnya kemampuan dan keahlian pemuda dalam organisasi masyarakat dalam mencapai tujuan pembangunan. Statisnya kegiatan pemberdayaan pemuda menyebabkan kurangnya motivasi generasi muda untuk turut aktif didalamnya. Dengan kata lain bahwa wadah generasi muda dimasyarakat yang ada, tidak mampu untuk menstimulus kemampuan pemuda, sehingga daya tarik untuk mengorganisir tidak berjalan secara efektif.

Partisipasi organisasi tidak terlepas dari manajemen yang dilaksanakan. Oleh karena itu dibutuhkan sistem manajerial yang mampu membawa roda organisasi pada efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi. Indikator utama manajemen yang ideal adalah adanya keselarasan antara implementasi dan hasil. Oleh karena itu manajemen yang ideal sering juga dikatakan dengan manajemen situasional atau kondisional. Penjabaran kegiatan pada hakikatnya dapat menyentuh kepentingan semua unsur yang terdapat dalam organisasi.

Pembinaan dan pengawasan aparat pemerintah desa pun sangat penting dalam organisasi Karang Taruna karena untuk menjadikan Karang Taruna sebagai wadah generasi muda yang bertanggung jawab membangun diri sendiri dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa atau desa tersebut. Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan aparat pemerintah dapat berupa pemberian bimbingan, supervisi dan konsultasi, memberikan penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan, memfasilitasi pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewajiban lembaga masyarakat, melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan (PP Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa: 39).

Dari observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa Karang Taruna yang belum optimal dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan desa, dan cenderung tidak maksimal dalam melaksanakan suatu kegiatan. Hal tersebut menunjukkan dikarenakan kurang adanya pembinaan dan pengawasan terhadap Karang Taruna oleh semua pihak dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Sehingga Karang Taruna merasa berjalan bebas dalam melakukan segala tindakan, yang menyebabkan mereka tidak dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal dan kurang peduli terhadap kesejahteraan sosial sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, serta belum memahami pentingnya Karang Taruna di masyarakat.

Banyak upaya yang dilakukan dalam meningkatkan partisipasi Karang Taruna dalam pembangunan desa, mulai dari peran serta masyarakat, tokoh adat, tokoh agama dan pemerintah Desa Toyidito Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo dalam membangun semangat dan motivasi anggota Karang Taruna, untuk ikut serta dalam mensukseskan program Karang Taruna dalam rangka mewujudkan pembangunan desa, khususnya melalui pengembangan organisasi Karang Taruna di desa. Namun, upaya tersebut belum mampu menumbuhkan semangat dan motivasi Karang Taruna saat ini. Jika hal ini diabaikan, maka akan timbul keberadaan generasi muda yang tergabung dalam organisasi Karang Taruna, yang kurang efektif dalam lingkungan masyarakat dengan ditandai oleh adanya sifat pemalas dan kurang kreatif, serta akan selalu bergantung pada orang lain.

Berdasarkan fenomena yang dideskripsikan sebelumnya merupakan pendorong utama yang menjadi alasan dalam mengkaji masalah partisipasi karang tarunasecara komprehensif dan obyektif yang dikemas dalam sebuah judul penelitian:“**Partisipasi Karang Taruna dalam Pembangunan Desa di Desa Toyidito Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: ”Bagaimana partisipasi karang taruna dalam pembangunan desa di Desa Toyidito Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan partisipasi karang taruna dalam pembangunan desa di Desa Toyidito Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

1.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan dan menambah kajian ilmu pengetahuan khususnya partisipasi karang taruna dalam pembangunan desa.

1.2 Membantu peneliti dan akademisi dalam mengetahui strategi kreatif yang diterapkan karang taruna dalam pembangunan desa.

2. Secara Praktis

2.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak karang taruna dan aparat pemerintah dalam pembangunan desa.

2.2 Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dalam meningkatkan partisipasi karang taruna, serta berguna untuk pengembangan penelitian selanjutnya khususnya menyangkut partisipasi karang taruna dalam pembangunan desa.